ABSTRAK

Penyaluran kredit memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian negara. Dana berlebih yang disalurkan secara efisien bagi unit yang mengalami defisit akan meningkatkan kegiatan produksi. Dengan adanya peningkatan produksi, nantinya juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return of Assets* (ROA) terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan faktor internal bank sebagai variabel independen dan total kredit yang disalurkan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* untuk memperhitung atau memperkirakan secara kuantitatif variabel yang digunakan terhadap penyaluran kredit. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu berupa software program EViews 6. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Dana Piha Ketiga dan *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata kunci : Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return of Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL)